Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FAI

Aplikasi Take Over KPR Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi pada BPRS Berkah Ramadhan)

Husin Pranoto

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75346&lokasi=lokal>

Abstrak

Husin Pranoto. Aplikasi Take Over KPR Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi pada BPRS Berkah Ramadhan). Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Penulis melakukan penelitian dalam ruang lingkup aplikasi take over KPR bank konvensional ke bank syariah. Dalam perbankan syariah take over merupakan hal yang sudah biasa dilakukan. Banyak nasabah yang melakukan pembiayaan di bank konvensional ingin beralih ke bank syariah khususnya dalam produk KPR. Bank syariah menawarkan layanan take over kepada nasabah agar nasabah terhindar dari bahaya riba. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah menetapkan fatwa tentang pengalihan hutang atau take over yang berisi tentang empat alternatif akad yang dapat digunakan perbankan syariah dalam melakukan take over yaitu akad qardh dan murabahah, Syrirkah al milk dan murabahah, qardh dan ijarah, qardh dan ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT). Namun dalam kenyataannya masih ada lembaga yang tidak mengikuti akad yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional sehingga menyimpang dari syariah. Aplikasi dalam pembiayaan take over juga kurang sesuai contohnya dalam agunan, nasabah take over KPR ke bank syariah dengan menggunakan jaminan rumah yang masih berstatus hutang, padahal barang yang bersifat hutang tidak dapat dijadikan sebagai jaminan atau agunan. Kemudian di negara lain dalam melakukan take over banyak yang memakai akad musyarakah mutanaqisah, akad ini dirasa lebih sesuai dengan syariah karena akad ini berpola bagi hasil ketika dua pihak bermitra untuk kepemilikan bersama suatu asset dalam bentuk properti, peralatan, perusahaan, atau lainnya. Akad musyarakah mutanaqisah sering digunakan di banyak Negara Islam lainnya untuk pembiayaan pemilikan rumah (pembelian, pembangunan, renovasi, dan pengalihan).